

## **Edukasi Bahaya Pinjol Ilegal dan Judol serta Pencegahannya pada Remaja Desa Purbawinangun Kabupaten Cirebon**

### **Education on the Dangers of Illegal Online Loans and Online Gambling and Prevention for Teenagers in Purbawinangun Village Cirebon Regency**

Neni Yulianti<sup>1</sup>, Ulfain<sup>2</sup>, Ika Masitoh<sup>3</sup>, Suhartini<sup>4</sup>, Lisa Kencana<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia, e-mail: nenyulianti127@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia, e-mail: ulfain48@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia, e-mail: leeika7@gmail.com

<sup>4</sup>Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia, e-mail: suhartini\_crb@yahoo.com

<sup>5</sup>Kantor Desa Purbawinangun, e-mail: lisakencana4@gmail.com

(Diterima: 14-08-2024; Ditelaah: 21-08-2024; Disetujui: 30-08-2024)

#### **Abstrak**

*Pinjaman dan Judi dilakukan dengan perantara internet sebagai jaringannya dan menggunakan sejumlah uang sebagai taruhan serta media elektronik berupa smartphone, komputer, atau laptop. Dua hal ini sekarang marak terjadi di masyarakat terutama pada remaja yang notabene nya masih awamn. Oleh karena itu, untuk mencegah dan menghentikan rantai judi online dan pinjaman online ilegal, pendidikan pada remaja harus ditingkatkan seperti melakukan pemblokiran pada penyebaran link yang mengarah ke situs website judi dan pinjaman onlien ilegal, serta diberikan jeratan hukum sesuai undang- undang yang berlaku. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menimalisir penyebaran pinjol ilegal dan judol serta memberikan edukasi untuk mencegah para remaja khususnya remaja Desa Purbawinangun. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan mempelajari fenomena pinjaman dan judi online yang telah terjadi di kalangan masyarakat Indonesia khususnya remaja di Desa Purbawinangun Kabupaten Cirebon kemudian dilakukan sosialisasi dengan mendatangkan narasumber yang kompeten. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah solusi untuk menghindari arus dampak negatif pinjaman dan judi online pada remaja dengan memperbanyak membaca dan menuangkan isi fikiran dengan menulis. Dalam hal tersebut para remaja menjadi lebih produktif dengan kegiatan positif melalui membaca buku dan menulis.*

**Kata kunci:** Judi Online, Pinjaman Online Ilegal, Remaja, Pencegahan

#### **Abstract**

*Loans and gambling are carried out through the internet as a network and using a certain amount of money as a bet and electronic media in the form of smartphones, computers, or laptops. These two things are now rampant in society, especially among teenagers who are still lay people. Therefore, to prevent and stop the chain of online gambling and illegal online loans, education for teenagers must be improved, such as blocking the spread of links that lead to illegal gambling and online loan websites, and being given legal sanctions according to applicable laws. The purpose of this activity is to minimize the spread of illegal pinjol and judol and to provide education to prevent teenagers, especially teenagers in Purbawinangun Village. The method of implementing this community service activity is to study the phenomenon of online loans and gambling that has occurred among Indonesian society, especially teenagers in Purbawinangun Village, Cirebon Regency, then socialization is carried out by bringing in competent speakers. The result of this community service activity is a solution to avoid the negative impact of loans and online gambling on teenagers by increasing reading and pouring out their thoughts by writing. In this case, teenagers become more productive with positive activities through reading books and writing.*

**Keywords:** Online Gambling, Illegal Online Loans, Teenagers, Prevention

## PENDAHULUAN

Pinjaman online dan judi online merupakan hal yang seharusnya hanya diketahui oleh orang dewasa karena mengetahui bahaya dan resiko yang akan diterima. Pinjaman online dibuat dan dibentuk sangat mudah untuk proses pengaplikasian, sehingga para pengguna gawai seolah-olah merasa terbantu dengan kemudahan proses pinjaman tersebut, tanpa memeriksa ulang mengenai tenggat waktu pembayaran dan bunga yang dikenakan oleh perusahaan yang menyediakan layanan pinjaman online. Judi online dibuat semenarik mungkin dengan mengiming-imingi kemenangan yang besar. Kemudahan pembayaran transfer untuk isi ulang saldo judi, juga merupakan salah satu hal yang tidak disadari oleh para pengguna. Perusahaan penyedia judi online, menggunakan trik untuk mengatur kemenangan judi para pelanggan pada awal penggunaan, hal ini dilakukan agar seolah olah pengguna mendapat keuntungan, dan dengan trik-trik tertentu agar menjadi candu.

Kecanduan tersebut diakibatkan oleh penggunaan internet yang berlebihan karena dengan mudahnya segala informasi masuk di halaman internet termasuk informasi duniapinjaman online dan judi online. Di era teknologi yang sangat berkembang pesat saat ini, internet dan social media sudah menjadi hal yang biasa karena kita berhubungan dengannya setiap hari dengan penggunaan komputer di seluruh dunia terhubung melalui jaringan komputer global yang besar yang dikenal sebagai internet (Ardiputra et al., 2023). Menurut penelitian Isan dan Nasir (2023) menggunakan internet mempunyai dampak negatif terhadap masyarakat termasuk terhadap perilaku anak muda seperti menjadi kecanduan berlama-lama berselancar di dunia maya, suka berdebat dengan orang tua, tidak menghargai dan menghormati orang tua, suka menunda-nunda waktu, malas belajar, malas bekerja, dan malas bersosialisasi. Salah satu definisi kecanduan internet adalah penggunaan internet yang berlebihan seperti candu disebabkan oleh remaja yang tidak bisa mengontrol dirinya, yang merupakan salah satu faktor penyebab kecanduan internet dan biasanya rasa sangat ingin tahu, yang membuat mereka tidak bisa mengontrol diri saat menggunakan internet (Pratama et al., 2023).

Menurut Cindy Mutia Annur dalam laman DataBoks (Annur, 2023) menjelaskan bahwa sejak tanggal 1 Januari hingga 29 Mei tahun 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklaim sebanyak 3.903 data aduan masyarakat mengenai penggunaan platform pinjaman online atau lebih dikenal sebagai pinjol ilegal. Jumlah aduan masyarakat tertinggi diterima oleh OJK yaitu pada bulan Januari tahun 2023 dengan jumlah aduan sebesar 1.173 pengaduan. Sementara itu di bulan Februari tahun 2023, OJK menerima jumlah pengaduan masyarakat sebesar 636 aduan serupa yaitu terjadi pada bulan Maret tahun 2023 sebesar 980 aduan, pada bulan April tahun 2023 sebesar 694 aduan, dan pada bulan Mei tahun 2023 sebesar 420 aduan.

Pada bulan Mei tahun 2023 jumlah entitas pengguna pinjol ilegal yang seringkali menjadi pengaduan adalah platform pinjol dengan nama perusahaan Abadi Dana dengan jumlah pengaduan sebesar 25 aduan, Kami Kas dengan aduan sebesar 23 aduan, Tunai Kilat dengan aduan sebesar 21 aduan, Pinjam Duit dengan aduan sebesar 14 aduan, dan

Super Cash dengan aduan sebesar 14 aduan. OJK menerima banyak aduan masyarakat yang memiliki kaitan terhadap ancaman penyebaran rahasia data pribadi serta panggilan spam seluruh kontak handphone peminjam dan kerabat peminjam, tindakan teror dan intimidasi secara berkala kepada peminjam, dan penagihan kepada orang yang KTP-nya digunakan datanya pada pinjol tanpa merasa pernah meminjam.

Menurut Nabilah Muhamad dalam laman DataBoks (Muhamad, 2024) menjelaskan bahwa adanya laporan yang telah dikeluarkan oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) pada konferensi pers hari Rabu tanggal 18 Juni tahun 2024 yaitu Hadi Tjahjanto menemukan bahwa jumlah pengguna judi online di negara Indonesia berjumlah sekitar 4 juta orang yang pemainnya berusia dari kanak-kanak, remaja, sampai orang dewasa. Usia pemain judi internet ini bervariasi dari kanak-kanak hingga orang tua. Hadi menjelaskan bahwa data pemain judi online di negara Indonesia menurut data statistika pengguna judi online yaitu dari umur di bawah 10 tahun dengan persentase 2% dengan jumlah persentase sebesar 80.000 orang yang telah terekam mengakses website judol, 11% yaitu berasal dari pelaku judol berusia antara 10 tahun hingga 20 tahun dengan jumlah total pengguna judol sebesar 440.000 orang, 13% berasal dari pelaku judol yang berusia antara 21 tahun hingga 30 tahun dengan jumlah total sebesar 520.000 orang, 40% berasal dari pelaku judol berusia antara 31 tahun hingga 50 tahun dengan jumlah total sebesar 1,64 juta pengguna, dan 34% berasal dari pelaku judol berusia di atas 50 tahun.

Hadi juga menjelaskan bahwa para pengguna atau pelaku judi online merupakan masyarakat yang berasal dari kalangan menengah ke bawah dengan prosentase 80% adalah murni pemain judol mulai transaksi dari Rp10.000 hingga Rp100.000 rupiah. Kemudian transaksi judol di kelas menengah ke atas berkisar antara Rp100.000 hingga Rp 40 miliar rupiah. Menurut Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) terindikasi sekitar lima ribu rekening dan situs website telah diblokir oleh OJK karena diduga terkait dengan perjudian online yang telah meresahkan pemerintah dan masyarakat Indonesia.

Pada era Society 5.0, pendidikan ilmu agama terutama ajaran agama Islam dan Pancasila berperan penting dalam mengatasi dampak negatif pinjaman online pada generasi muda. Pendidikan agama Islam dan Pancasila membantu masyarakat membangun pondasi kecerdasan spiritualitas yang tinggi dengan mengimplementasikan pemahaman moral dan etika yang memiliki kesalehan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Adiputra (2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan finansial manusia, sehingga setiap individu dengan kepemilikan pengetahuan keuangan yang baik dapat mempunyai rencana dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun keluarganya dengan lebih hati-hati dan bijaksana. Sedangkan dalam ilmu Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan sebagai acuan moral yang sangat kuat bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan kecanggihan teknologi internet (Muttawakkil et al., 2024). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (Wulandari et al.2021) menjelaskan bahwa ilmu Pendidikan Kewarganegaraan Elektronik sangat penting dalam membangun etika pengguna

elektronik yang baik dalam berselancar di dunia maya atau online sehingga dapat membentuk kewarganegaraan digital yang ideal dan beretika baik. Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di negara Indonesia diharapkan dapat memberikan acuan moral yang kuat bagi remaja dalam menghadapi dampak buruk dari bahaya pinjaman online ilegal (Sofyan, 2023).

Di era revolusi industri 5.0 dengan adanya kecanggihan teknologi pada bidang telekomunikasi dan informasi yang menimbulkan pergeseran secara signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor industri keuangan, hiburan, serta spiritual. Pinjol ilegal dan perjudian online adalah dua fenomena penting di seluruh negara termasuk negara Indonesia. Banyak orang mencari solusi atas permasalahan ekonomi pribadi dan keluarganya serta membutuhkan uang cepat dengan menggunakan pinjol dan judol sebagai jalan pintas mengakhiri penderitaan dampak negatif pinjol dan judol. Pada akhir tahun 2020, lebih dari 160 perusahaan pinjaman online yang terdaftar dan dilindungi oleh Otoritas Jasa Keuangan atau OJK dalam Peraturan Perundang-undangan dengan Nomor 77 /POJK. 01/Tahun 2016, yang mengatur pelayanan peminjaman uang dan kredit berbasis teknologi informasi, memberikan dasar hukum untuk transaksi peminjaman online.

Secara sosiologis, pinjaman online menawarkan kemudahan untuk mendapatkan kredit pinjaman bagi masyarakat terutama masyarakat Indonesia yang secara operasionalnya tidak terjangkau oleh layanan perbankan konvensional. Negara Indonesia memiliki tingkat inklusi keuangan sebesar 76,19 persen, namun tingkat pemahaman keuangan hanya sekitar 38,03 %. Pada data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 dalam penelitian Nugroho (Nugroho et al., 2024) menunjukkan bahwa banyak masyarakat Indonesia masih rendah literasi keuangan meskipun sudah memiliki akses berupa aplikasi yang menghubungkan pengguna platform pinjol dengan layanan keuangan karena mudahnya akses internet yang menyediakan platform tersebut di Play Store sehingga pengguna kecanduan dan mengalami gagal bayar pinjaman dengan bunga sekitar 100% hingga 300% yang mengakibatkan keguncangan mental dan stress berkepanjangan.

Banyak layanan online memfasilitasi pembelian dan pembayaran. Semua orang memiliki kemampuan untuk bertransaksi secara online, membayar tagihan, dan bahkan mendapatkan pinjaman. Kredit adalah metode pembayaran yang populer karena orang-orang memiliki keinginan dan kebutuhan yang tidak dapat mereka penuhi segera. Akibatnya, mereka memilih menggunakan kredit untuk keperluan konsumtif dan membayarnya kemudian. Kredit dapat digunakan dalam berbagai cara, seperti kartu kredit dan kredit online. Namun, ada masalah penting yang harus dipertimbangkan dengan hati-hati saat berbicara tentang pinjaman uang online. Praktek peminjaman uang menggunakan aplikasi seperti Akulaku sesuai dengan kaidah perspektif syariah merupakan masalah penting. Hukum perekonomian syariah merupakan sistem yang mengatur transaksi ekonomi berdasarkan kaidah-kaidah syariah, termasuk penekanan pada keadilan dan keinginan dalam seluruh transaksi ekonomi serta larangan riba (bunga) dan judi (Nazwa et al., 2023).

Di Indonesia, judi online dianggap melanggar hukum. Peraturan mengenai pelarangan perjudian telah ditulis dalam UU No.7 Tahun 1974 serta dalam UU No. 19 Tahun 2016 mengenai Perubahan Perundang-undangan No.11 Tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), khususnya dalam Pasal 27 ayat (2) telah mengatur larangan menyebarkan atau mengakses informasi secara elektronik yang di dalamnya terdapat unsur perjudian. Negara Indonesia dalam menegakkan hukum terkait perjudian internet atau judi online menghadapi banyak kesulitan dan hambatan karena pihak hukum kesulitan dalam mengambil tindakan dan upaya hukum terhadap situs judi online di laman internet karena adanya indikasi operasional dari pihak luar negeri yang turut membantu sebar website judi online. Sehingga pihak kepolisian telah banyak menghalangi penyebaran situs website judi online dengan cara memblokir link yang mengarah ke situs perjudian online.

Kecanduan judi online sering mengakibatkan masalah keuangan. Banyak orang yang mengalami kerugian finansial yang besar dapat memengaruhi kesejahteraan keluarga mereka. Untuk mengatasi masalah ini, semua pihak harus bekerja sama. Pemerintah sendiri telah melakukan banyak hal, seperti membuat peraturan, melakukan pengawasan, dan menerapkan penegakan hukum. Sebaliknya, karena platform digital berskala global, kerja sama penegakan hukum internasional sangat penting. Untuk menghindari terjerat oleh pinjaman ilegal dan mengambil risiko perjudian online, masyarakat harus dididik dengan pengetahuan keuangan yang baik dengan sering mengadakan pelatihan atau seminar edukasi mengenai bahaya judi online yang sangat menimbulkan banyak dampak negatif terhadap masyarakat. Di Indonesia, fenomena pinjaman online dan perjudian memiliki dampak hukum dan sosiologis yang kompleks. Untuk menghindari efek yang merugikan bagi masyarakat, pemerintah mengeluarkan peraturan dan regulasi secara ketat serta melakukan pengawasan yang efektif guna membantu tindakan terhadap pemberantasan pelanggaran hukum mengenai penggunaan pinjaman online ilegal dan judi online dengan memberikan perlindungan hukum terhadap masyarakat umum terutama kepada konsumen.

Tindakan untuk mencegah masyarakat terlibat dalam masalah pinjaman utang dan kecanduan bermain judi dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya literasi keuangan serta menginformasikan bahayanya kecanduan menggunakan pinjaman online ilegal dan bermain judi online. Sehingga diperlukan kerja sama yang erat dan rutin antara pemerintah, gubernur, walikota, bupati, pihak desa, kecamatan, kelurahan, pihak swasta, dan masyarakat dengan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, sehat, dan terjaga keamanannya. Masyarakat Indonesia banyak tergiur dengan judi online sebagai cara cepat untuk memperoleh penghasilan tambahan atau sebagai mata pencaharian. Namun, judi online memiliki efek negatif yang sangat berbahaya. Hal tersebut dapat mengganggu fokus, menyita waktu, dan tenaga yang seharusnya digunakan untuk studi, dan judi online mengakibatkan permasalahan keuangan yang serius bagi remaja jika mereka kehilangan uang dan menjadi stress hingga depresi.

Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon melaksanakan kegiatan edukasi mengenai dampak negatif dari Pinjol (Pinjaman Online)

dan Judol (Judi Online) terhadap para remaja di Desa Purbawinangun Cirebon melalui kegiatan edukasi terhadap para remaja. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan efek dari penggunaan aplikasi tersebut. Saat ini penggunaan gawai yang oleh para anak dan remaja sangat minim atas pantauan orang tua. Usia anak dan remaja merupakan masa dengan rasa keingintahuan yang tinggi. Mereka selalu ingin mengetahui hal-hal baru yang sedang viral. Mereka tidak menyadari ketika sudah terjebak dalam suatu waktu yang sulit untuk diperbaiki dan dibenahi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini menggunakan metode naratif dengan mempelajari fenomena pinjaman dan judi online yang telah terjadi di kalangan masyarakat Indonesia khususnya remaja di Desa Purbawinangun Kabupaten Cirebon serta berupaya untuk menangani fenomena tersebut dengan mengalihkan pikiran ke *growth mindset* yaitu dengan mengadakan seminar edutalk bahaya pinjol dan judol serta tips menulis tembus media massa dan event Asia Tenggara pada remaja Desa Purbawinangun Kabupaten Cirebon. Metode ini digunakan karena dapat memudahkan tim pengabdian dalam mengumpulkan data naratif dan interpretatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang pengalaman, persepsi, dan dampak negatif dari bahaya pinjol judol dengan mendatangkan berbagai informan dari dosen, anggota kepolisian, dan penulis bereputasi yang di dalamnya terdapat sesi wawancara antara pemateri dan peserta mengenai materi bahaya pinjol dan judol dan cara penanganannya dengan menulis di media massa serta mengikuti lomba pada tingkat Asia Tenggara.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

Judi online mempunyai bahaya dan berdampak negatif pada remaja yaitu di antaranya adanya indikasi gangguan kesehatan mental atau jiwa yang disebabkan stress berkepanjangan, niat melakukan perbuatan kriminal, malas belajar dan bekerja, menurunkan produktifitas, menghancurkan ekonomi keluarga, menyebabkan hubungan keluarga maupun sosial yang tidak sehat, kecanduan bermain judi online, dan menjadi penyebab sumber kenakalan remaja karena adanya dorongan, ajakan, lingkungan, kebutuhan, dan keinginan mengalami kemenangan (Ihsanudin et al., 2023). Begitupun dengan pinjaman online yang setiap tahunnya meningkat seiring dengan pertumbuhan teknologi digital di negara Indonesia yang dapat memberikan penghasilan serta peluang di bidang literasi keuangan dengan munculnya banyak platform Financial Teknologi atau biasa dikenal dengan sebutan *Fintech* (Banyu et al., 2024).

Banyak masyarakat sangat mempercayai bahwa pinjaman online merupakan cara tercepat dan termudah dalam mendapatkan uang, tetapi mereka tidak sadar bahwa pinjaman online mempunyai dampak berbahaya dan sangat merugikan karena memiliki potensi melakukan perbuatan kriminal, ancaman teror, penyebaran data privasi, penipuan, pelecehan, dan perbuatan negatif lainnya (Sandri et al., 2023). Oleh karena itu,

untuk mencegah dan menghentikan rantai judi online dan pinjaman online ilegal, pendidikan pada remaja harus ditingkatkan, melakukan pemblokiran pada penyebaran link yang mengarah ke situs website judol dan pinjol ilegal, memberikan jeratan hukum sesuai undang-undang yang berlaku, bekerja sama antara pihak kepolisian, bidang akademik, pihak swasta, dan masyarakat dalam melakukan sosialisasi bahaya judol dan pinjol ilegal. Seperti halnya yang telah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon mengadakan seminar "*Edutalk Bahaya Pinjol & Judol serta Tips Menulis Tembus Event Asia Tenggara*" pada tanggal 11 Agustus 2024 yang bertempat di Kantor Desa Purbawinangun Jl. Purbaya No. 1 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon Jawa Barat.



Gambar 1. Seminar Edutalk Bahaya Pinjol dan Judol

Desa Purbawinangun merupakan pemekaran dari Cibiuk dan merupakan desa percontohan tingkat provinsi yang telah disahkan oleh Menteri PPPA yaitu Bintang Puspayoga yang merupakan desa sebagai peraih Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA). Peraih DRPPA yaitu diraih oleh desa di wilayah Kabupaten Cirebon yaitu Desa Purbawinangun dan Desa Babakan yang terletak Kabupaten Cirebon serta desa di wilayah Kabupaten Indramayu yaitu Desa Singaraja Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu dan Desa Majasih Kecamatan Sliyeg Kabupaten Cirebon (Pemerintah Kabupaten Indramayu, 2022). Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon mengadakan seminar bertema Warga Ramah Sahabat Perempuan dan Peduli Anak (WARA SAPA) yang merupakan program berkelanjutan dari DRPPA sejak Tuti Widiastuti, S.Pd menjabat sebagai Kuwu Desa Purbawinangun pada tahun 2020.

Antusias yang sangat tinggi dari para remaja Desa Purbawinangun saat menghadiri acara seminar "*Edutalk Bahaya Pinjol & Judol serta Tips Menulis Tembus Event Asia Tenggara*" di Kantor Desa Purbawinangun pada hari Minggu 11 Agustus 2024 yaitu terdiri dari para pemuda Posyandu Remaja Jaya Kusuma, siswa Sekolah Menengah Pertama, siswa Sekolah Menengah Atas, dan mahasiswa perguruan tinggi di Kota maupun Kabupaten Cirebon, serta anak santri dari Pondok Pesantren Al-Islam Desa Purbawinangun Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Peserta seminar *edutalk*

tersebut dihadiri sebanyak 55 peserta dengan kuota terbatas dan mendapatkan hadiah menarik, sertifikat, dan doorprize di sesi acara hingga selesai.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ulfain, M.S.i mengadakan seminar *edutalk* tersebut dengan mengundang tiga pemateri yaitu pertama dari pihak kepolisian Polsek Depok Kabupaten Cirebon juga sebagai anggota Bhabinkamtibnas Kabupaten Cirebon yang memaparkan materi mengenai bahaya judi online, kedua yaitu Dr. Cory Vidiati, S.H, M.M selaku dosen Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon yang memaparkan materi mengenai bahaya pinjaman online ilegal, dan ketiga yaitu Neni Yulianti selaku sastrawan Indonesia dan seorang mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon yang memaparkan materi mengenai tips menulis tembus media massa dan event Asia Tenggara. Acara seminar *edutalk* dilaksanakan pada hari Senin, 11 Agustus 2024. Seminar tersebut dihadiri oleh Kuwu Desa Purbawinangun yaitu Tuti Widiastuti, S.Pd dan Pamong Desa Purbawinangun yaitu Idris.



Gambar 2. Pemateri Bahaya Judi Online

Menurut Brigadir Sri Rohani, S.H sebagai pemateri pertama bahaya judi online atau lebih dikenal dengan judol di acara seminar "*Edutalk Bahaya Pinjol & Judol serta Tips Menulis Tembus Event Asia Tenggara*" menjelaskan bahwa judol merupakan jenis perjudian di kalangan masyarakat baik kalangan bawah, menengah, generasi muda para remaja maupun generasi dewasa, bahkan ada dari oknum kepolisian yang telah diberhentikan PTDH atau Pemberhentian Tidak Dengan Hormat setelah terciduk bermain judol. Judol menggunakan perantara internet sebagai jaringannya dan menggunakan sejumlah uang sebagai taruhan serta media elektronik berupa smartphone, komputer, atau laptop yang para pelaku judol memanfaatkan akses internet.

Pelaku memberlakukan judol seperti permainan judi di dunia nyata dengan uang sebagai taruhannya. Namun, perbedaannya adalah judol memanfaatkan kecanggihan teknologi lewat akses internet dan media elektronik smartphone dan laptop sebagai perantara marketing judol kepada masyarakat luas termasuk masyarakat Indonesia



dengan menyebarkan link yang mengarah ke situs website judol dan menyebarkan SMS lewat nomor ghaib secara random kepada masyarakat yang isinya berupa ajakan open slot atau deposit uang untuk diperjudikan secara online dalam suatu situs website atau aplikasi judol.

Judol dalam suatu website mengarah pada permainan atau game online yang di dalamnya terdapat open slot atau deposit uang yang menawarkan masyarakat untuk memenangkan permainan game online tersebut. Judol menurut Brigadir Sri Rohani, S.H menciptakan potensi kecanduan masyarakat untuk bermain judi, dapat merusak pikiran karena otak pelaku judol diserang dengan rasa nikmat kemenangan sesaat. Hal itu sangat berbahaya bagi otak maupun mental dan fisik pelaku judol, lebih berbahaya dari pengguna narkoba karena mesin slot telah dirancang sedemikian rupa oleh pemilik situs judol dengan tujuan menghasilkan hormon endorfin pada otak pelaku judol yang membuat kecanduan karena memberikan iming-iming kemenangan. Memang pada awalnya pelaku judol dimenangkan soleh sistem, namun beberapa waktu kemudian akan sering dikalahkan oleh program sistem situs judol tersebut.

Judol menyebabkan permasalahan ekonomi baik permasalahan ekonomi pribadi maupun keluarga karena uang tabungan dan aset harta habis digunakan judol kemudian mengakibatkan perbuatan kriminal dengan mencuri, merampok, atau usaha haram lainnya. Judol menyebabkan tingkat perceraian semakin tinggi, juga membuat depresi, kecemasan berlebih, stress berkepanjangan, bahkan merusak fisik dan mental hingga gangguan jiwa serta ada niat bunuh diri karena semua aset habis kemudian otak buntu dan melakukan pinjaman online yang menambah penderitaan pelaku judol.

Judol di negara Indonesia telah berkembang karena faktor ekonomi dan minimnya mata pencaharian sehingga masyarakat Indonesia mudah tergiur mendapatkan uang secara cepat namun semu akan kemenangan sesaat. Cara mencegah judol berkembang pesat di masyarakat menurut Brigadir Sri Rohani, S.H yaitu sering mengadakan seminar edukasi bahaya judol, meningkatkan iman dengan sering ibadah kepada Tuhan YME, mengedukasi literasi keuangan dengan pelatihan kewirausahaan dan giat menabung di bank. Pencegahan judol juga dapat diantisipasi lewat parenting orangtua dengan menerapkan kegiatan positif pada keluarganya serta memilih lingkungan pertemanan yang baik.



Gambar 3. Pemateri Bahaya Pinjaman Online Ilegal

Menurut Dr. Cory Vidiati, S.H, M.M pinjaman online merupakan suatu platform fintech yang menyediakan pembiayaan dan pinjaman dana lewat aplikasi dengan menggunakan media elektronik seperti smartphone dan komputer serta jaringan internet yang dilegalkan oleh pemerintah di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan atau disingkat OJK. Ciri-ciri pinjaman online atau pinjol legal adalah terdaftar resmi OJK, melalui tahap penyeleksian data peminjam, bunga rendah dan transparan, sudah ada pengamanan atau perlindungan secara hukum dari SATGAS pemerintah, memiliki kontak pengaduan yang dapat dihubungi oleh peminjam, dilengkapi surat tugas yang diterbitkan oleh Asosiasi Fintech dalam melakukan penagihan, dan batas pembayaran pinjaman adalah 90 hari dan jika melewati lebih dari 90 hari maka akan terkena *blacklist*. Namun, sekarang banyak sekali pinjol ilegal dengan platform pembiayaan atau pinjaman online yang tidak terdaftar resmi OJK, bunga tinggi, tidak jelas perusahaannya atau fiktif, tidak ada pengamanan atau perlindungan secara hukum dari SATGAS pemerintah, tidak dilengkapi surat tugas yang diterbitkan oleh Asosiasi Fintech dalam melakukan penagihan, tidak ada kontak pengaduan yang dapat dihubungi, menawarkan pinjaman melalui saluran secara pribadi, melakukan teror atau intimidasi spam kepada peminjam secara berkala jika peminjam telat bayar. Pinjaman online legal di negara Indonesia berjumlah sekitar 98 sedangkan pinjol ilegal berjumlah sekitar lebih dari 500.

Dr. Cory Vidiati, S.H, M.M juga menyarankan agar pinjaman online dipergunakan untuk kegiatan produktif seperti untuk pembiayaan atau permodalan usaha yang halal dan tidak diperkenankan untuk kegiatan konsumtif seperti berhutang hanya untuk memperoleh barang yang diinginkan dan bukan barang yang dibutuhkan. Platform pinjol sekarang bekerja sama *dengan e-commerce* yang menyediakan fitur peminjaman uang secara mudah dan cepat bagi pengguna *e-commerce* hanya melalui gadget. Maka, disarankan agar lebih bijak dalam menggunakan dana pinjaman khususnya untuk para remaja, mumpung masih muda lebih baik berusaha dengan rajin belajar dan bekerja dibandingkan berpikir untuk menggunakan pinjol untuk keinginan dan jika ingin

memiliki modal bisa berkolaborasi dengan orang lain melalui *sharing economy* di bidang usaha yang halal.



Gambar 4. Pemateri Tips Menulis Tembus Media Massa dan Event Asia Tenggara

Menurut Neni Yulianti, untuk mencegah berkembangnya judol dan pinjol ilegal di kalangan remaja yang merupakan kegiatan negatif yaitu dengan memiliki *growth mindset* dengan memiliki mindset positif, mau bertumbuh dengan kegiatan positif, menambah relasi bisnis dan pertemanan yang baik, juga banyak membaca buku baik buku fisik atau cetak maupun *e-book* dan tulisan di berbagai media elektronik atau website. Neni memberikan tips menulis tembus media massa dan event Asia Tenggara kepada para remaja Desa Purbawinangun dengan mengajak banyak membaca sebagai input dan banyak berlatih menulis sebagai outputnya, memperbanyak relasi pertemanan penulis, sering mengikuti lomba menulis, ikut komunitas penulis, menuliskan ide dan mengembangkannya dengan ruh, mengendapkan tulisan dan merevisinya berkali-kali pada waktu berbeda agar ruh tercipta, berani mempublikasikan karya di media massa dan penerbit baik penerbit indie maupun penerbit mayor melalui email redaksi.

Seminar "*Tips Menulis Tembus Media Massa dan Event Asia Tenggara*" bertujuan sebagai pengalihan energi negatif dari bahaya pinjol ilegal dan judol ke energi positif dengan kegiatan menulis di media massa, media cetak, dan event lomba menulis. Hal itu dikarenakan minat baca masyarakat Indonesia termasuk para remaja sangat rendah, sehingga pelarian untuk mencari hormon endorfin dengan banyak mengonsumsi media sosial dengan berlama-lama scroll dan bermain medsos termasuk iseng mengikuti judol di game online yang awalnya penasaran hingga menjadi kecanduan. Neni, menjelaskan bahwa kegiatan menulis memberikan banyak manfaat yaitu dapat melepas katarsis karena beban stress, mencerdaskan otak, meningkatkan personal branding, menambah relasi dan jaringan bisnis maupun pertemanan, mendapatkan penghasilan, mejadi terkenal, dan lainnya.

## KESIMPULAN

Desa Purbawinangun yang terletak di Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat merupakan desa percontohan tingkat provinsi yang telah disahkan oleh Menteri PPPA yaitu Bintang Puspayoga yang merupakan peraih Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA). Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon mengadakan seminar bertema Warga Ramah Sahabat Perempuan dan Peduli Anak (WARA SAPA) yang merupakan program berkelanjutan dari DRPPA dengan mengadakan seminar “*Edutalk Bahaya Pinjol & Judol serta Tips Menulis Tembus Event Asia Tenggara*” di Kantor Desa Purbawinangun pada hari Minggu 11 Agustus 2024 yaitu terdiri dari para pemuda Posyandu Remaja Jaya Kusuma, siswa Sekolah Menengah Pertama, siswa Sekolah Menengah Atas, dan mahasiswa di Kota maupun Kabupaten Cirebon, serta anak santri dari Pondok Pesantren Al-Islam Desa Purbawinangun Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

Seminar tersebut bertujuan untuk menimalisir penyebaran pinjol ilegal dan judol serta memberikan edukasi untuk mencegah para remaja khususnya remaja Desa Purbawinangun kecanduan bermain judol dan menggunakan platform pinjol ilegal yang mengakibatkan banyak kerugian seperti membuat depresi, kecemasan berlebih, stress berkepanjangan, bahkan merusak fisik dan mental hingga gangguan jiwa serta ada niat bunuh diri. Selain itu, memberikan edukasi dengan tips dan cara menulis yang baik di media massa dan event nasional maupun internasional agar para remaja menjadi lebih produktif berkegiatan positif yaitu salah satunya dengan bergiat membaca buku dan menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiputra, S., Yusri, M. A., & Iqbal Maulana, M. (2023). *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Masyarakat. SOSIALISASI DAMPAK BAHAYA INTERNET PADA KALANGAN PELAJAR DI KABUPATEN MAJENE*. 1(2), 48–55.
- Banyu, G., Tambak, M., Raya, B., & Semarang, K. (2024). *EDUKASI PENCEGAHAN JEBAKANPINJAMAN ONLINE ILEGAL*. 5(1), 846–853.
- Cindy Mutia Annur. (2023). *Ada 3,9 Ribu Aduan Kasus Pinjol Ilegal sejak Awal 2023, Ini Tren Bulanannya*. DataBoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/14/ada-39-ribu-aduan-kasus-pinjol-ilegal-sejak-awal-2023-ini-tren-bulanannya>
- Fitriya, D., Hidayah, N., Febrianty Putri, D., Salsabila, F., Yunaenti, S. R., Nuryanti, T., & Nurjaman, A. R. (2024). *MENELAAH FENOMENA JUDI ONLINE (SLOT) DI KALANGAN MAHASISWA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DI INDONESIA. Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 2. <https://doi.org/10.333/Tashdiq.v1i1.571>
- Ihsanudin, R., Dewi, D., & Adriansyah, M. (2023). *Maraknya Judi Online Di Kalangan Remaja Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Jurnal*

- Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 7387.  
<https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.08>
- Isan, D., & Nasir, B. (2023). Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Long Uro Kecamatan Kayan Selatan Kabupaten Malinau. *EJournal Pembangunan Sosial*, 2023(1), 470–479.
- Fauzi, M. & Ul Hosnah, A. (2024). PENANGAN HUKUM TERHADAP KEJAHATAN JUDI DI ONLINE DI DALAM KUHAP. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*.
- Muttawakkil, A., Darmawan, M.A., Ariyandi, B., Septiyanto, R., & Abadi, M. T. (2024). Edukasi Pencegahan Dampak Negatif Pinjaman Online Ilegal Terhadap Pelaku UMKMKecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://ejournal.rizaniamedia.com/index.php/khidmah>
- Muhamad, N. (2024). 4 Juta Orang Indonesia Judi Online, dari Anak sampai Orang Tua. DataBoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/06/24/4-juta-orang-indonesia-judi-online-dari-anak-sampai-orang-tua>
- Nazwa, D. A., Sari, M., & Safitri, N. (2023). PINJAMAN UANG ONLINE PADA APLIKASI AKULAKU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6).  
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Nugroho, A., Radyawanto, A. S., Staff, S., Komando, D., & Laut, A. (2024). Kajian Yuridis dan Sosiologis tentang Fenomena Pinjaman Online dan Judi Online di Kalangan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU. (2022). 2 Desa di Kabupaten Indramayu Jadi Pilot Project DRPPA. Indramayukab.Go.Id. <https://indramayukab.go.id/2-desa-di-kabupaten-indramayu-jadi-pilot-project-drppa/>
- Pratama, A., Tolahna, M.Z., Kurniasih, P.N., Septarena, Y. & Tejo, L. (2023). Dampak Kecanduan Internet Pada Remaja Akhir. *Proceeding Conference On Psychology and Behavioral Sciences*, 2(1), 4652. <https://doi.org/10.61994/cpbs.v2i1.40>
- Sandri, S. H., Misral, M., Rahmayanti, S., Rahayu, N. I., Ardi, H. A., & Alagusri, J. (2023). Edukasi Keamanan Data Diri Dari Bahaya Pinjaman Online Bagi Generasi Z di Kota Pekanbaru. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 3(2), 89–93.  
<https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v3i2.6412>
- Sofyan, E. (2023). Membentuk Generasi Muda yang Tangguh dalam Menghadapi Dampak Negatif Pinjaman Online melalui Pendidikan Pancasila di Era Society 5.0. *Journal on Education*.
- Subairi, A. A. (2023). Pinjaman Online Dalam Perspektif Hukum Islam. *Pinjaman Online Dalam Perspektif (Atik Andrian) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 14(8).  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8305934>